

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin untuk menggali dan meneliti data dan informasi yang berkaitan dengan manajemen santri pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹ Penelitian ini tidaklah bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang manajemen santri pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Putra yang beralamat di Jalan Gerilya Gang Bambu RT. 29 RW. 08 Nomor 19 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah terletak di tempat strategis, yaitu berada di kota Banjarmasin, ibu kota provinsi Kalimantan Selatan dengan lokasi yang cukup tenang dan kondusif untuk belajar santri.

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 309

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok, meliputi:

1) Penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru, terdiri dari:

a) Penerimaan santri baru, terdiri dari pembentukan panitia penerimaan santri baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan santri baru

b) Seleksi santri baru

c) Penempatan santri baru

2) Bimbingan santri, terdiri dari:

a) Kegiatan Intra Kurikuler

b) Kegiatan Ektra Kurikuler

3) Peran alumni santri

b. Data penunjang yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah dan profil Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah segala pihak yang terlibat dalam manajemen kesantrian pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin, yaitu pimpinan (pengasuh) pondok pesantren, pengurus pesantren, dewan guru (asatidz), dan santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini merupakan yang utama dalam usaha pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada yang bersangkutan. Adapun data yang akan dicari yaitu data mengenai manajemen kesantrian pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin.

2. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk menggali data. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang manajemen kesantrian pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di pesantren ataupun yang berada di luar pesantren, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, struktur kepengurusan organisasi, brosur penerimaan santri, tata tertib pondok pesantren, kegiatan santri, data guru dan santri, foto-foto kegiatan, dan dokumen-dokumen lainnya terkait dengan penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 1
Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik
1	Penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru, terdiri dari: a. Penerimaan santri baru, terdiri dari: 1) Pembentukan panitia penerimaan santri baru, 2) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan santri baru b. Seleksi santri baru c. Penempatan santri baru	Pimpinan pondok dan Panitia PSB	Wawancara observasi, dan dokumentasi
2	Bimbingan santri, terdiri dari: a. Kegiatan Intra Kurikuler b. Kegiatan Ektra Kurikuler	Kepala sekolah, dewan guru, dan santri	Wawancara observasi, dan dokumentasi
3	Peran alumni santri	Pimpinan pondok, Kepala sekolah, pengurus, dewan guru, dan santri alumni	Wawancara observasi, dan dokumentasi
4	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah b. Profil Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah	Pimpinan pondok, Kepala sekolah, pengurus, dewan guru	Wawancara observasi, dan dokumentasi

E. Analisis Data

Dalam proses analisa data, penulis mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang beberapa hal yang bersangkutan dengan manajemen kesantrian pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin. Penulis juga menganalisis laporan penelitian tersebut dan menghubungkan dengan teori yang ada sehingga menghasilkan kesatuan ide atau pemahaman yang utuh mengenai objek penelitian tersebut.

Analisis data ini terus dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Ini dimaksudkan agar peneliti tidak kehilangan nilai kekhasan situasional dari setiap data yang ada. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui wawancara, pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahap pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Penulis melakukan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

Dalam tahapan ini, penulis memberikan uraian singkat tentang data secara naratif dan menghubungkan antar kategori. Beberapa data yang ada disusun dalam satuan dan diberi kode sesuai tema.

4. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

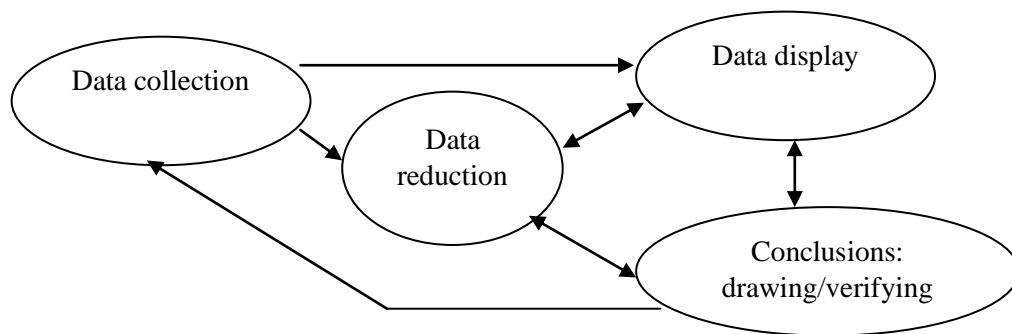
Tahapan ini merupakan langkah akhir yang dilakukan dari analisa data. Dalam tahapan ini, penulis membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam analisis, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan merupakan proses siklus yang berlangsung terus menerus. Selain itu juga dilakukan analisis perbandingan atas pertimbangan kondisi harapan dan kenyataan, sehingga diketahui tingkat penyimpangan data dari pola idealitasnya.²

Data yang telah diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif³ (*analisis interactive model*) seperti gambar berikut:

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Cet. VIII (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 312.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 335.



F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder, wawancara dan observasi digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan manajemen kesarifan pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang manajemen kesarifan pada Pondok Pesantren Salafiyah

Nurul Jannah Banjarmasin. Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap orientasi, eksplorasi, dan tahap *member chek*.

Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan *pra survey* ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini *pra survey* dilakukan pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta kepastakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung tentang kondisi pesantren dan mengadakan pengamatan langsung tentang manajemen kesartrian pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin.

Tahap *member chek*, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan *audit trail* yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.